

# DAILY ANALYSIS

24 Juli 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
7.469,23	7.487	+0,24%

### I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+23,82	+0,81%
Basic Material	+31,90	+2,05%
Industrials	+28,01	+2,91%
Consumer Non-Cyclicals	+4,94	+0,72%
Consumer Cyclicals	+7,64	+1,09%
Healthcare	+1,26	+0,08%
Financials	+7,28	+0,53%
Properties & Real Estate	+17,84	+2,39%
Technology	+659,02	+7,93%
Infrastructures	+1,32	+0,07%
Transportation & Logistic	+12,04	+0,79%

### D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
KOKA	+34,78%	MERI	-14,63%
AMAR	+34,13%	PAMG	-12,50%
IMJS	+34,04%	PANR	-9,09%
ARGO	+25,00%	JATI	-8,70%
IMAS	+25,00%	AYLS	-7,76%

### N E T T R A D I N G V A L U E (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy
	663,67
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-59.580,72



Pada perdagangan Rabu (23/7) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (**+0,5%**), KLSE (**+0,7%**), Hang Seng (**+1,6%**), Nikkei (**+3,5%**) dan Shanghai Stock Exchange (**+0,0%**).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (23/7) mengalami penguatan sebesar (**+1,70%**) ke level 7.469,23 dengan total volume perdagangan sebesar 27,81 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR15,87 triliun. Investor asing mencatatkan **net buy** sebesar IDR663,67 miliar dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR59.580,72 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ASII, ANTM, AMMN, GOTO dan TPIA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BMRI, WIFI, JPFA dan HEAL.

Wall Street pada perdagangan Rabu (23/7) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (**+1,1%**), S&P500 (**+0,8%**) dan Nasdaq (**+0,6%**).

Untuk perdagangan Kamis (24/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 7.487.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Center of Economic and Law Studies (Celios) memperkirakan krisis smelter nikel di Indonesia berlanjut hingga 2025 akibat tekanan margin, kelebihan kapasitas, dan persaingan yang tidak sehat. Ketidakseimbangan antara kapasitas smelter dan pasokan bijih memicu impor bahan baku. Penurunan permintaan China dan harga nikel global makin memperburuk kondisi, menyebabkan penghentian produksi dan PHK.

- Trump kembali mengecam Ketua Fed Jerome Powell karena menahan suku bunga tetap tinggi, menyebutnya "numbskull" dan memprediksi akan lengser dalam 8 bulan. Pemerintah AS juga menekan Fed lewat investigasi renovasi kantor. Ekonom khawatir tekanan politik ini bisa merusak kepercayaan pasar dan memicu inflasi, membuat Fed enggan menurunkan suku bunga.

- Saham Jepang memimpin reli pasar Asia usai mengumumkan kesepakatan dagang AS-Jepang yang menurunkan tarif mobil menjadi 15%. Hal ini memberi dorongan bagi indeks Nikkei dan saham otomotif. Pasar juga berharap kesepakatan serupa dengan Uni Eropa, sementara AS dan China dijadwalkan melanjutkan negosiasi di Stockholm pekan depan. Meski Wall Street ditutup bervariasi, sentimen pasar tetap positif.

- Harga minyak stabil setelah tiga hari turun, didorong kesepakatan dagang AS-Jepang yang memberi sinyal positif soal tarif, serta penurunan stok minyak mentah AS yang mengindikasikan permintaan lebih kuat. Brent naik 0,48% dan WTI naik 0,51%. AS juga mempertimbangkan sanksi terhadap minyak Rusia, sementara UE telah menyetujui paket sanksi ke-18, meski efektivitasnya dipertanyakan tanpa dukungan AS.

## Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	7.469	124.5	1.7%	4.3%	2.0%	5.968		7.905	
Strait Times Index	4.231	23.0	0.5%	11.3%	23.7%	3.198		4.231	
KLSE Index	1.530	10.4	0.7%	-6.3%	22.2%	1.401		1.679	
Asia Region									
Hang Seng Index	25.538	408.0	1.6%	30.1%	47.6%	16.647		25.538	
SSE Composite Index	3.582	0.4	0.0%	9.8%	22.2%	2.704		3.582	
Nikkei-225 Index	41.171	1396.4	3.5%	3.2%	8.0%	31.137		41.171	
KSE KOSPI Index	3.184	13.8	0.4%	32.7%	14.6%	2.294		3.215	
US Region									
Dow Jones	45.010	507.8	1.1%	6.2%	11.6%	37.646		45.014	
Nasdaq	21.020	127.3	0.6%	9.0%	22.3%	15.268		21.020	
S&P 500	6.359	49.3	0.8%	8.4%	16.7%	4.983		6.359	
Europe Region									
FTSE100 - London	9.061	37.7	0.4%	9.7%	9.4%	7.679		9.061	
DAX-German	24.241	198.9	0.8%	21.1%	34.1%	17.339		24.550	

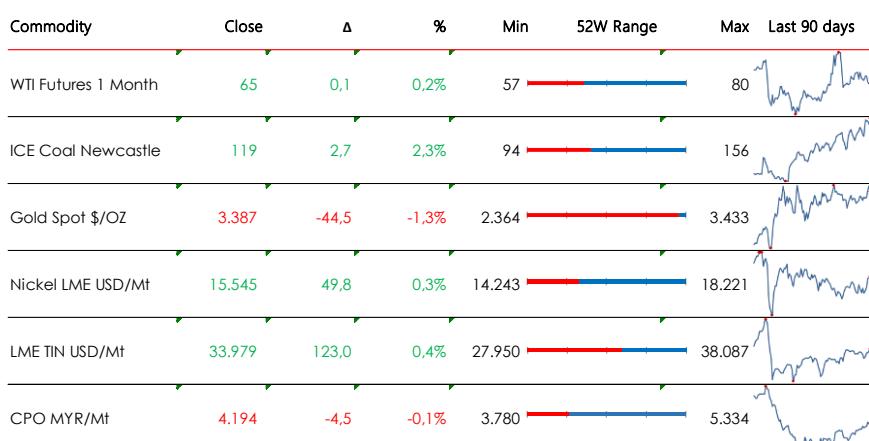
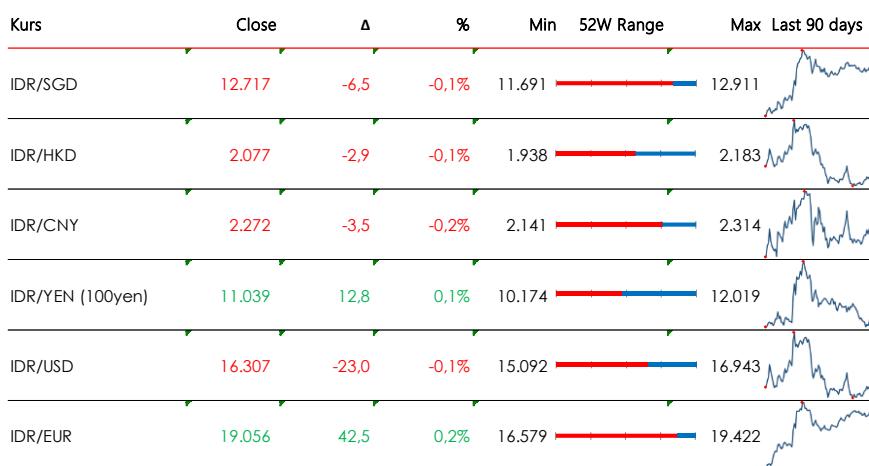
# DAILY NEWS

• Perjanjian dagang IEU-CEPA dan penurunan tarif AS belum cukup kuat untuk mendongkrak kinerja sektor consumer cyclical di sisa 2025, karena penguatan sektor ini dinilai lebih bergantung pada daya beli masyarakat domestik ketimbang ekspor. Meski industri Tekstil & Produk Tekstil (TPT) berpotensi tumbuh, kontribusinya kecil dan penetrasi pasar ekspor butuh waktu dan biaya besar. Oleh karena itu, perbaikan sektor diperkirakan bertahap dan ditopang konsumsi dalam negeri.

• Grup-grup konglomerat aktif melakukan akuisisi di awal semester II/2025 sebagai strategi memperluas ekosistem bisnis, bukan sekadar memanfaatkan valuan murah. Akuisisi banyak menyangkut sektor digital dan energi hijau yang sejalan dengan prioritas pemerintah. Jika diimplementasikan dengan baik, akuisisi dapat meningkatkan efisiensi dan skala usaha, namun tetap mengandung risiko seperti ketidakpastian global dan tekanan likuiditas.

• Bank Permata (BNLI) mencatat laba bersih Rp1,64 triliun pada paruh pertama 2025, naik 7,89% dari tahun sebelumnya. Pendapatan bunga tumbuh 6,31% menjadi Rp7,41 triliun, namun pendapatan syariah turun. Total pendapatan operasional naik menjadi Rp5,95 triliun, meski pendapatan provisi dan komisi menurun. Aset dan ekuitas tumbuh, masing-masing menjadi Rp264,19 triliun dan Rp43,58 triliun.

• Adhi Karya (ADHI) mencatat penurunan laba bersih sebesar 45% menjadi Rp7,54 miliar pada paruh pertama 2025. Pendapatan usaha turun 32,92% menjadi Rp3,81 triliun, namun laba kotor naik menjadi Rp572,87 miliar. Laba usaha juga meningkat, tapi kontribusi ventura bersama dan entitas asosiasi menurun tajam. Total aset dan liabilitas menurun, sementara ekuitas sedikit naik.



## Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

# TRADING IDEA

## UNVR - Swing Trading Buy

Close	1.570	
Suggested Entry Point	1.550	
Target Price 1	1.680	+8,39%
Target Price 2	1.760	+13,55%
Stop Loss	1.470	-5,16%
Support 1	1.560	-0,00%
Support 2	1.510	-2,58%

### Technical View

Saham UNVR pada perdagangan Rabu (23/7) ditutup dalam posisi tetap tidak berubah di level 1.570. Saat ini UNVR sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 1.625. Jika UNVR bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.680 – 1.760.

Secara teknikal, saat ini UNVR memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada di angka 55 dan MACD juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal UNVR masih terbuka apabila tidak turun menembus level <1.470.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham UNVR, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih turun sebesar -14,63% YoY. Katalis positif UNVR di 2025 meliputi pemulihan kinerja keuangan, konsistensi dividen dengan payout ratio tinggi, dan hasil positif dari transformasi digital distribusi. Kembalinya UNVR ke IDX High Dividend 20 serta penguatan marjin laba semakin memperkuat daya tarik UNVR di tahun ini.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika UNVR berada di range level 1.530 – 1.570 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi UNVR menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk UNVR dengan Target Price 1 di level 1.680 dan Target Price 2 di level 1.760.



### Recommendation Legend:

**TRADING BUY :** Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL :** Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL :** Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
24 Jul 25	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk	7 Agu 25	Rp2,2/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Jul 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	25 Jul 25	50	2 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
25 Jul 25	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	28 Jul 25	19 Agu 25
28 Jul 25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	PGE0	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
30 Jul 25	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	31 Jul 25	22 Agu 25
31 Jul 25	ELSA	PT Elnusa Tbk	1 Agu 25	25 Agu 25
31 Jul 25	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	1 Agu 25	25 Agu 25
1 Agu 25	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
1 Agu 25	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
1 Agu 25	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
25 Jul 25	TELE	PT Omni Inovasi Indonesia Tbk
30 Jul 25	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
30 Jul 25	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
1 Agu 25	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
24 Jul 2025	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate QoQ Adv Q2	-0.2%	0.6%	
24 Jul 2025	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate YoY Adv Q2	0%	0.5%	
24 Jul 2025	6:00 PM	Turkey	TCMB Interest Rate Decision	46%	43.5%	43.5%
24 Jul 2025	6:00 PM	Turkey	Overnight Borrowing Rate JUL	44.5%	42%	
24 Jul 2025	6:00 PM	Turkey	Overnight Lending Rate JUL	49%	46.5%	
24 Jul 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves JUL/18	\$81.55B		
24 Jul 2025	7:15 PM	Euro Area	Deposit Facility Rate	2%	2%	2%
24 Jul 2025	7:15 PM	Euro Area	ECB Interest Rate Decision	2.15%	2.15%	2.15%
24 Jul 2025	7:15 PM	Euro Area	Marginal Lending Rate	2.4%	2.4%	
24 Jul 2025	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims JUL/19	221K	230K	225.0K
24 Jul 2025	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims JUL/12	1956K		1952.0K
24 Jul 2025	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average JUL/19	229.5K		231.0K
24 Jul 2025	8:45 PM	United States	S&P Global Composite PMI Flash JUL	52.9		52.9

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.